

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan kegiatan dalam perekonomian yang berdampak pada barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam kurun waktu tertentu. Hal ini mencerminkan peningkatan kemampuan suatu negara dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi diukur dalam persentase perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) riil. PDB riil adalah nilai total semua barang dan jasa akhir yang diproduksi di dalam suatu negara dalam periode tertentu, setelah disesuaikan dengan inflasi (Almizan, 2020). Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai perkembangan suatu perekonomian, khususnya dalam mengukur capaian pembangunan yang diraih oleh suatu negara atau daerah. Peningkatan pendapatan per kapita menjadi salah satu penanda penting dari pertumbuhan tersebut, yang pada gilirannya mendorong proses pembangunan dalam berbagai sektor kehidupan.

Dalam perspektif Islam, pembangunan dan pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipandang dari aspek material semata, tetapi juga berkaitan erat dengan nilai-nilai spiritual dan ketaatan kepada Allah SWT. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah Al-A'raf ayat 96 sebagai berikut:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا
فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.

Ayat ini menegaskan bahwa keberkahan dalam kehidupan, termasuk dalam aspek ekonomi dan kesejahteraan, merupakan hasil dari keimanan dan ketakwaan masyarakat. Dalam konteks pertumbuhan daerah seperti di Provinsi Kalimantan Selatan, nilai-nilai ini dapat diaktualisasikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana tercermin dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Keduanya menjadi instrumen penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi apabila dikelola secara bijak, adil, dan berlandaskan nilai-nilai moral. Dengan demikian, integrasi antara pendekatan ekonomi modern dan prinsip-prinsip spiritual menjadi fondasi yang kuat dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting yang mencerminkan kemajuan suatu daerah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor konvensional seperti akumulasi modal dan tenaga kerja, tetapi juga oleh perkembangan teknologi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan pesatnya transformasi digital dan peningkatan standar hidup masyarakat, peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi semakin signifikan dalam mendukung dinamika pertumbuhan ekonomi.

Variasi dalam pola pertumbuhan ekonomi antarnegara disebabkan oleh perbedaan faktor-faktor pendorongnya. Kemajuan teknologi, terutama dalam sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dianggap sebagai faktor strategis yang

dapat memberikan dorongan besar terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi suatu wilayah maupun negara. Sebagai sistem yang memanfaatkan perangkat keras dan lunak untuk mengelola serta menyebarkan informasi, TIK telah menjadi pilar penting dalam mendukung perubahan struktural di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, dan manajemen organisasi. (Kamilla dkk., 2021).

Kemajuan teknologi merupakan komponen paling penting, teknologi mewakili peningkatan penerapan ilmu pengetahuan baru, yang terwujud dalam berbagai **penemuan dan inovasi** yang memengaruhi baik **modal fisik maupun manusia**. Teknologi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kemajuan dalam sistem TIK memungkinkan peningkatan kecepatan dalam pengiriman data, sehingga distribusi informasi menjadi lebih cepat dan menjangkau lebih banyak individu. Selain itu, TIK mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai sumber daya yang tersedia seperti bidang pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi. Kemudahan akses ini pada akhirnya turut mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Perluasan jangkauan layanan komunikasi dan informatika melalui media cetak maupun elektronik telah mencakup berbagai daerah di Indonesia. Kondisi ini mendorong peningkatan yang cukup signifikan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di kalangan masyarakat. Hal tersebut tercermin melalui tingginya intensitas penggunaan internet serta perangkat telekomunikasi seluler dalam aktivitas sehari-hari.

Tabel 1.1
Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Provinsi
Kalimantan Selatan tahun 2014-2023

| Tahun | Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Persen) |
|--------------|---|
| 2014 | 4,55 |
| 2015 | 4,84 |
| 2016 | 4,41 |
| 2017 | 4,97 |
| 2018 | 5,23 |
| 2019 | 5,45 |
| 2020 | 5,67 |
| 2021 | 5,86 |
| 2022 | 5,88 |
| 2023 | 5,95 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan 2014-2023

Dari tabel berikut ini terlihat bahwa Indeks Pembangunan TIK selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan teknologi informasi dan komunikasi di Provinsi Kalimantan Selatan semakin maju. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi, berdasarkan berbagai penelitian yang menunjukkan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi. seperti penelitian yang diteliti oleh (Almizan, 2020) yang berjudul *pengaruh Pembangunan Teknologi Informasi Komunikasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Penyerapan Tenaga Kerja Sektor TIK di Indonesia* menjelaskan bahwa perkembangan variabel teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, menurut penelitian dari (Alifia & Andrianus, 2024) yang berjudul *pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pasar Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* menjelaskan

bahwa variabel TIK mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu terdapat pro dan kontra dari pengaruh antarvariabel, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti variabel TIK serta ingin mengetahui pengaruh dari variabel TIK terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

Indeks Pembangunan Manusia juga merupakan salah satu determinan penting yang dapat mempengaruhi fluktuasi pertumbuhan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dipandang sebagai pendekatan alternatif dalam mengukur kemajuan pembangunan yang berorientasi pada perluasan kapasitas individu untuk menjalani kehidupan secara optimal. Salah satu karakteristik utama dari IPM adalah kemampuannya untuk menunjukkan bahwa suatu negara tetap dapat mencapai hasil pembangunan manusia yang baik meskipun memiliki tingkat pendapatan per kapita yang relatif rendah. IPM mencakup tiga dimensi penting, yaitu pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak yang diwakili oleh tingkat pendapatan. Oleh karena itu, IPM berfungsi sebagai indikator sentral dalam mengevaluasi kualitas hidup masyarakat. Keterkaitan antara IPM dan pertumbuhan ekonomi menjadi topik diskusi yang signifikan, khususnya dalam konteks dinamika ekonomi yang terjadi di Provinsi Kalimantan Selatan pada periode tertentu, di mana fluktuasi pertumbuhan ekonomi mencerminkan kompleksitas hubungan antara aspek ekonomi dan pembangunan manusia.

Tabel 1.2**Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2014-2023**

| Tahun | Indeks Pembangunan Manusia (Persen) |
|--------------|--|
| 2014 | 67,63 |
| 2015 | 68,38 |
| 2016 | 69,05 |
| 2017 | 69,65 |
| 2018 | 70,17 |
| 2019 | 70,72 |
| 2020 | 73,09 |
| 2021 | 73,45 |
| 2022 | 74,00 |
| 2023 | 74,66 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan 2014-2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Selatan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Salah satu faktor kunci yang mendorong peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Kalimantan Selatan adalah perbaikan dalam sektor pendidikan, yang tercermin melalui peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) serta rata-rata lama sekolah. Dalam penelitian yang diteliti oleh (Arifin & Fadllan, 2021) yang berjudul Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel IPM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Namun, penelitian yang diteliti oleh (Kristina dkk., 2022) dengan judul Pengaruh Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali menjelaskan bahwa variabel IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. variabel Indeks

Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan pengaruh yang bervariasi terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikaji serta permasalahan yang teridentifikasi, penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **“PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SERTA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2014-2023”**

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka perumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perkembangan teknologi dan komunikasi serta indeks pembangunan manusia berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan pada tahun 2014-2023?
2. Apakah perkembangan teknologi dan komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan pada tahun 2014-2023?
3. Apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan pada tahun 2014-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh simultan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan pada tahun 2014-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh parsial perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan pada tahun 2014-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh parsial indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan pada tahun 2014-2023.

D. Signifikansi Penelitian

Selain mempunyai tujuan yang ingin dicapai, peneliti berharap studi ini dapat diaplikasikan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang bermanfaat, baik untuk menambah wawasan penulis sendiri maupun untuk memperluas pengetahuan para pembaca secara umum mengenai pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam memperkaya literatur ilmiah di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin secara

umum, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta bagi pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dari perspektif yang berbeda.

2. Secara praktisi mengarah pada analisis dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta indeks pembangunan manusia terhadap perkembangan ekonomi. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pandangan tentang sejauh mana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta peningkatan indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau negara. Implikasinya dapat membantu pengambil kebijakan untuk merancang strategi pembangunan holistik yang mencakup aspek-aspek kesejahteraan manusia dan pertumbuhan ekonomi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang komprehensif terhadap isi skripsi ini, maka perlu disajikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai struktur serta pedoman dalam penyusunan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman bukti bebas plagiasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan halaman transliterasi.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut BAB I PENDAHULUAN, Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penelitian. BAB II LANDASAN TEORI, Bab ini meliputi Kajian teori, Kajian penelitian terdahulu, Kerangka pikir, Hipotesis penelitian. BAB III METODE PENELITIAN, Dalam bab ini peneliti mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Teknik Analisis Data. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bab ini merupakan gambaran hasil penelitian dan analisa. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam hasil dan pembahasan. BAB V PENUTUP, Bab ini memuat simpulan dan saran yang diperoleh dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilaksanakan. Simpulan disajikan sebagai jawaban yang ringkas, padat, dan jelas terhadap rumusan masalah atau fokus penelitian. Sementara itu, saran berisi rekomendasi yang ditujukan kepada peneliti lain yang tertarik melakukan studi lanjutan di bidang sejenis, serta usulan perbaikan yang dapat dipertimbangkan dalam perumusan kebijakan terkait.